

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBINAAN JANGKA PANJANG ATLET PELATNAS BULUTANGKIS PROYEKSI SEA GAMES 2017 MALAYSIA

Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembinaan jangka panjang atlet pelatnas bulutangkis. Aspek yang dikembangkan meliputi : (a) Kriteria masuk pelatnas; (b) Parameter fisik masuk pelatnas (c) Pembobotan parameter fisik junior master (d) Pembobotan atlet pelatnas (e) Kriteria dan parameter fisik atlet pelatnas, dan (f) *project scope* sistem informasi. Untuk mencapai target tersebut rancangan penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan instrumen berupa *Focus Group Discussion*, *in-depth interview*, observasi *non-participant*, dan dokumentasi lapangan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran persepsi pelatih, pengurus, dan atlet pelatnas bulutangkis tentang pola pembinaan atlet bulutangkis. Subyek penelitian diambil secara *purposive* yaitu: (1) Pengurus PBSI sebagai supervisor; (2) Pelatih bulutangkis, dan (3) Atlet pelatnas bulutangkis. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka informan kunci dalam penelitian ini, yaitu 3 orang pengurus PP PBSI, 4 orang pelatih, dan 2 orang atlet. Lokasi penelitian di **Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) Bulutangkis di Cipayung**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cabang bulutangkis hanya menyumbangkan 2 medali emas, yaitu pada nomor tunggal putra dan beregu putra. Nomor yang memperoleh medali emas tersebut adalah tunggal putra atas nama Jonathan Christie dan beregu putra. Sebelumnya PBSI menargetkan 3 medali emas namun hanya dua medali emas yang terealisasi. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) aspek visi, misi, dan tujuan organisasi tertulis dan dapat dijalankan secara optimal oleh organisasi; (b) aspek SDM pembinaan diisi oleh pakar profesional yang kompeten pada cabang bulutangkis; (c) aspek pendanaan sangat memadai baik dari pemerintah maupun sumber dana lain seperti *sponsorship* dan sokongan dari masing-masing klub bulutangkis dan masyarakat; (d) aspek penghargaan cukup baik namun ada beberapa pemikiran terkait jaminan masa tua apabila tidak menjadi atlet; (e) aspek strategi pembinaan berjalan baik dan berjenjang dari level junior sampai dengan menjadi atlet prestasi yang dibina melalui klub-klub olahraga bulutangkis; (f) aspek program latihan dan kompetisi sangat terprogram dengan dukungan pelatih profesional dan kompetisi cukup sehat dan *fair* dengan *reward-punishment* yang seimbang dan sistem promosi degradasi yang adil. Salah satu kendala menonjol dalam pembinaan bulutangkis SEA Games 2017 Malaysia ini adalah optimalisasi Iptek olahraga yang masih butuh keseriusan dari pengurus agar menjadi bagian utama proses pembinaan bulutangkis.

**Kata Kunci** : *Pembinaan, Bulutangkis, SEA Games 2017 Malaysia.*

## LONG-TERM DEVELOPMENT MODEL OF BADMINTON ATHLETES PROJECTION SEA GAMES 2017 MALAYSIA

Prof. Dr. FX. Sugiyanto, M.Pd.

### ABSTRACT

This study aims to develop a model of long-term development of national training athletes badminton. Aspects developed included: (a) The criteria for entry of Pelatnas; (b) Physical parameters entered of Pelatnas (c) Weighting physical parameters junior master (d) Weighting national training athletes (e) criteria and the physical parameters of the national training athletes, and (f) information system project scope. To achieve these targets, the study was designed a qualitative descriptive study the instrument in the form of focus group discussions, in-depth interviews, observation of non-participant, and documentation of field that aims to obtain a picture of the perception of coaches, administrators and badminton athletes on development patterns badminton athletes. The research subject taken purposively namely: (1) The Board PBSI as supervisor; (2) badminton coach, and (3) Badminton athletes. Based on defined criteria, then the key informants in this study, are three of the managers of PP PBSI, four coaches and two athletes. Pooled research sites in the Center National Training in Cipayung.

The results showed that the badminton branch only contributed 2 gold medals, namely the men's singles and men's group. The number who won the gold medal was the men's singles on behalf of Jonathan Christie and the men's team. PBSI previously targeted three gold medals but only two gold medals were realized. Further research results show that (a) aspect of vision, mission, and organizational goals written and can be run optimally by the organization; (b) the human resources aspects of the guidance are filled by professional experts who are competent in badminton branches; (c) the financing aspect is sufficient both from the government and other funding sources such as sponsorship and support from each badminton club and community; (d) the reward aspect is quite good but there are some thoughts regarding old age insurance if not being an athlete; (e) the aspect of the coaching strategy goes well and tiered from junior level up to being a performance athlete fostered through badminton sports clubs; (f) the aspects of training programs and competitions are highly programmed with the support of professional trainers and fair and fair competition with equal reward-punishment and a fair degradation promotion system. One of the prominent obstacles in badminton SEA Games 2017 Malaysia is the optimization of sports science and technology that still need seriousness from the board to be a major part of the process of badminton coaching.

**Key Words:** *Long-Term Guidance, Badminton Athletes, SEA Games 2017.*